

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem jaminan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan akhir-akhir ini mendapat perhatian penting karena masih tingginya angka kecelakaan kerja. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia ternyata masih cukup memprihatinkan. Data yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan (Disnakertransduk) menunjukkan angka kecelakaan kerja untuk tahun 2015 mencapai 105.182 kasus dengan jumlah tenaga kerja yang meninggal sebanyak 2.275 orang. Sedangkan untuk Jawa Timur, Disnakertransduk mencatat pada triwulan pertama tahun 2015, jumlah kecelakaan kerja sebanyak 2180 orang; kemudian triwulan II sebanyak 3099 orang dan triwulan III sebanyak 5113 orang. (Kominfo.jatimprov.go.id, 2015)

PIER adalah perusahaan yang belum menerapkan SMK3. PT Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) adalah perusahaan di bidang penyewaan / penjualan lahan industri yang menawarkan lahan sekitar 263 hektar bagi investor baru atau yang ingin merelokasi pabrik dari total lahan kawasan industri PIER seluas 563 hektar, kini sudah terbangun pabrik sekitar 300 ha. PIER juga memberikan fasilitas IPAL komunal untuk daerah perindustrian di kawasan PIER. (Dokumen PIER, 2015)

Perusahaan sesungguhnya telah memberikan penanganan. Contoh penanganan yang nyata adalah : diberikannya APD (Alat Pelindung Diri) dan diberikannya *medical check-up* setahun sekali bagi karyawan lapangan dan laboratorium. Penanganan tersebut masih sederhana dan belum terarah. Pihak perusahaan mengakui

bahwa penanganan K3 saat ini masih simultan yang berarti penanganan hanya dilakukan saat ditemukan masalah dan bukan berupa tindakan pencegahan.

Melihat dari adanya potensi bahaya dan penanganannya yang belum terarah PIER memerlukan suatu rancangan SMK3 supaya penanganan K3 di perusahaan menjadi lebih terarah. Penerapan SMK3 ini juga dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi hambatan teknis dalam era globalisasi perdagangan.

Pada penelitian sebelumnya tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PPNS-ITS (Permenker 05 1996), Gracia Simanjutak, 2010. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ohsas 18001 : 2007 pada pelaksanaan proyek pembangunan fly over pasar kembang, I Nyoman Lokajaya, 2015. Pada penelitian ini penulis akan menyusun Penerapan SMK3 di IPAL PIER dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012

1.2 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi rumusan permasalahan adalah

1. Apakah kebijakan K3 pada IPAL PIER Pasuruan Jawa Timur sudah sesuai dengan PP No 50 Tahun 2012 ?
2. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan K3 yang telah berlangsung di IPAL PIER Pasuruan Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengevaluasi kebijakan K3 di IPAL PIER Pasuruan Jawa Timur dengan PP No 50 Tahun 2012
2. Mengidentifikasi perencanaan dan pelaksanaan K3 yang telah diberlakukan di IPAL PIER Pasuruan Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian studi dalam sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan bagi IPAL PIER Pasuruan untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerja penanganan keselamatan dan kesehatan kerja.

1.5 Ruang Lingkup

Mengingat keterbatasan penulis, serta kompleksnya permasalahan, dan agar pembahasan lebih terarah, serta terstruktur maka penulis membatasi

1. Penelitian dilakukan di IPAL PIER Pasuruan Jawa Timur
2. Lingkupan daerah yang di teliti adalah Labrotorium dan tempat pengoprasian IPAL
3. Lingkupan yang akan di teliti adalah Kebijakan K3 dan Perencanaan K3
4. Wawancara akan ditujukan kepada Ibu Dita Savitri selaku asisten manajer umum di IPAL PIER yang langsung bertugas di lapangan dan berwawasan SMK3.
5. Perencanaan K3 meliputi Alat Pelindung Diri, Alat keselamatan
6. Observasi lapangan dan pengambilan data-data pendukung penelitian dilaksanakan pada Maret 2017.